



LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

FAKULTAS KEOLAHRAGAAN 2022

AMI-2-LEVEL

UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2022



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEOLAHRAGAAN

Jalan Menteri Supeno, Manahan, Banjarsari Surakarta 57139

Telepon (0271) 714957, Faksimile (0271) 714957

Laman <https://fkor.uns.ac.id>, Surel: tu.fkor@uns.ac.id

Nomor : 2023/UN27.11/JM.00/2022

27 OCT 2022

Lampiran : Satu lembar

Hal : Pelaksanaan AMI Level 2

Yth. Bapak/Ibu Dosen dan Tendik (daftar terlampir)

Fakultas Keolahragaan UNS

Sehubungan dengan implementasi SPMI Universitas Sebelas Maret Tahun 2022, kami mengundang Bapak/Ibu hadir pada :

Hari, tanggal : Senin, 31 Oktober 2022

Waktu : 08.00 WIB s.d selesai

Tempat : Ruang Sidang Dekan Lt.2 FKOR

Agenda : Pelaksanaan AMI Level 2 FKOR

Demikian undangan kami, mengingat pentingnya acara ini kami mohon hadir tepat waktu.

Atas perhatian dan kehadirannya, kami ucapkan terima kasih.



Dekan

Dr. Sapta Kunta Purnama, M.Pd.

NIP 196803231993031012

Lampiran Surat

Nomor : ~~2023~~/UN27.11/ JM.00/2022

Tanggal : 27 Oktober 2022

DAFTAR UNDANGAN

1. Dr. Sapta Kunta Purnama, M.Pd.
2. Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Islahuzzaman Nuryadin, S.Pd.,M.Or.
4. Drs. Tri Aprilijanto Utomo, Ph.D.
5. Prof. Dr. Mohammad Furqon Hidayatullah, M.Pd.
6. Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.
7. Dr. Riyadi, S.Pd., M.Si.
8. Dr. Fadilah Umar, S.Pd.,M.Or.
9. Dr. Hanik Liskustyawati, M.Kes.
10. Dr. Satria Yudi Gontara, S.Pd.,M.Or.
11. Febriani Fajar Ekawati, S.Pd.,M.Or.,Ph.D.
12. Rumi Iqbal Doewes, S.Pd., M.Or.
13. Dian Susiani, S.Kom.
14. Novita Ary Susianti, S.Pd.
15. Evi Rakhmawati, S.E.
16. Pipit Oktaviani, A.Md.

	UNIVERSITAS SEBELAS MARET JL. Ir. Sutami No. 36A, Ketingan, Surakarta 57126 Telp./Fax. 0271-646994, http://www.uns.ac.id	No. Dokumen	
		UN27/F-04/M.SN/E/PD	
		Revisi Ke	0
	Dokumen level 4 : Instrumen Monev	Tgl. berlaku	
Judul :	Kertas kerja monitoring internal UPPS	20 Juli 2020	
		Halaman	1 dari 4

INSTRUMEN MONITORING INTERNAL
TINGKAT UPPS/UNIVERSITAS
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Nama Unit/UPPS	:	Fakultas Keolahragaan
Tanggal Audit internal	:	09-Sep-22 sampai 30-Nov-22
Jam	:	00:00
Auditee		Auditor
Dr. Fadilah Umar S.Pd., M.Or. Dr. Satria Yudi Gontara S.Pd., M.Or. Febriani Fajar Ekawati S.Pd., M.Or., Ph.D. Dr. Hanik Liskustyawati M.Kes.		Dr. Sapja Anantanyu S.P., M.Si. Dr. Riyadi S.Pd., M.Si.

A. Visi, Misi, Tujuan, dan Srategi

No	Pernyataan Indikator		Tercapai/ tersedia		Angka ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
			Y a	Tida k			
SPMI-DIKTI - Sistem Penjaminan Mutu Internal							
1	Dekan membuat dan menetapkan rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.						K.1 Pasal 1
	a	UPPS memiliki rencana pengembangan jangka menengah (Renstra) yang memuat indikator kinerja dan target yang berorientasi pada daya saing internasional	✓	-	-		K.1 Pasal 1.2
	b	UPPS memiliki rencana pengembangan jangka pendek (RBA) yang memuat indikator kinerja dan target yang berorientasi pada daya saing internasional	✓	-	-		K.1 Pasal 1.3
	c	UPPS memiliki bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten.	✓	-	-		K.1 Pasal 1.4
No	Pernyataan Indikator		Tercapai/ tersedia		Angka ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
			Y a	Tida k			
IAPS - IAPS 4.0							
1	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dengan VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.						IAPS C.1

	a	Apakah visi UPPS mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi program studi di UPPS serta didukung data implementasi yang konsisten?	✓	-	-		
	b	Apakah misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi mendukung pengembangan program studi program studi di UPPS dengan data implementasi yang konsisten?	✓	-	-		
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.						IAPS C1
		Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	✓	-	-		
3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dipantau, dievaluasi yang ditindaklanjuti.						IAPS C1
		Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dipantau, dievaluasi dan ditindaklanjuti.	✓	-	-		
4	UPPS memiliki visi, misi, tujuan, dan strategi yang jelas dan realistik.		✓	-	-		-
5	Strategi pencapaian tujuan: menunjukkan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik		✓	-	-		-
6	Visi, misi, tujuan, dan strategi UPPS telah disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): civitas academica (dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa).		✓	-	-		

B. Standar Pendidikan

I. Standar Kompetensi Lulusan

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/ tersedia		Angka ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Y a	Tida k			
IAPT - IAPT 3.0						
1	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.					IAPT C.9 Luaran dan Capaian Tridharma (46)

		Apakah $IPK \geq 3,25$	✓	-	-		
2	Jumlah prestasi akademik mahasiswa UPPS di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah seluruh mahasiswa UPPS dalam 5 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).						IAPT C.9 Luaran dan Capaian Tridharma (47)
		Apakah $RI \geq a$ $RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RL = NL / NM$ Faktor: $a = 0,05\%$, $b = 1\%$, $c = 5\%$ NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NL = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.	-	✓	-		IAPT C.9 Luaran dan Capaian Tridharma (48)
3	Jumlah prestasi nonakademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).		✓	-	-		IAPT C.9 Luaran dan Capaian Tridharma (49)
		Jika $RI \geq a$ $RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RL = NL / NM$ Faktor: $a = 0,05\%$, $b = 1\%$, $c = 5\%$ NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NL = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.	✓	-	0.13		IAPT C.9 Luaran dan Capaian Tridharma (50)
4	Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir. (Centang kolom 3 jika rata-rata masa studi memenuhi kriteria skor, kemudian isi nilai rata-rata masa studi lulusan di kolom 5.)						IAPT C.9 Luaran dan Capaian Tridharma (50)
	a	Perhitungan Skor untuk program Doktor/Subspesialis: Jika $2,5 \leq MS \leq 3,5$	-	✓	-		
	b	Perhitungan Skor untuk program Magister: Jika $1,5 \leq MS \leq 2,5$	-	✓	-		
	c	Perhitungan Skor untuk program Profesi 1 Tahun: Jika $1 \leq MS \leq 1,5$	-	✓	-		
	d	Perhitungan Skor untuk program Profesi (umum) 2 Tahun: Jika $2 \leq MS \leq 2,5$ Untuk program profesi yang menggunakan kriteria LAMPTKes, bisa menggunakan perhitungan skor di bawah ini.	-	✓	-		
		d1. Perhitungan Skor Prodi Profesi Farmasi 1 Tahun Persentase Keberhasilan Studi pada PS. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 1 tahun dengan bobot 1 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 1 tahun s.d ≤ 3 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0	-	✓	-		

		d2 Perhitungan Skor Prodi Profesi Dokter 2 Tahun Persentase Keberhasilan Studi pada PS. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi $\geq 5,5$ tahun s.d ≤ 6 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 6 tahun s.d 10 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0 Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C)/A] \times 100\%$ Jika PKS > 95% , maka Skor = 4	-	✓	-		
		d3 Perhitungan Skor Prodi Dermatologi dan Venereologi 3,5 Tahun Persentase Keberhasilan Studi pada PS. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 3,5 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 3,5 tahun s.d 5,5 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0 Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C)/A] \times 100\%$ Jika PKS > 95% , maka Skor =	-	✓	-		
		d4 Perhitungan Skor Prodi Patologi Klinik dan Jantung dan Pembuluh Darah 3,5 s.d 4 Tahun Persentase Keberhasilan Studi pada PS. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 3,5 s.d 4 tahun C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 4,5 tahun s.d 5 tahun D = Jumlah Mahasiswa DO Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C)/(A+D)] \times 100\%$ Jika PKS > 95% , maka Skor = 4	-	✓	-		
		d5 erhitungan Skor Prodi THT 4 Tahun Persentase Keberhasilan Studi pada PS. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 4 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 4 tahun s.d 7 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0 Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C)/A] \times 100\%$ Jika PKS > 95% , maka Skor = 4	-	✓	-		
		d6 Perhitungan Skor Prodi Obgyn, Bedah Orthopedi, Interna, IKA, Bedah Umum, Anestesi, Paru, Neurologi, dan Psikiatri 5 Tahun Persentase Keberhasilan Studi pada PS. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 5 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 5 tahun s.d 7 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0 Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C)/A] \times 100\%$ Jika PKS > 95% , maka Skor = 4	-	✓	-		

		d7 Perhitungan Skor Prodi Radiologi ≤ 5 Tahun Persentase Keberhasilan Studi pada PS. $A = \text{Jumlah Mahasiswa}$ $B = \text{Jumlah Mahasiswa dengan masa studi} \leq 5 \text{ tahun}$ dengan bobot 1,0 $C = \text{Jumlah Mahasiswa dengan masa studi} 5 \text{ tahun} < MS \leq 7 \text{ tahun}$ dengan bobot 0,5 $D = \text{Jumlah Mahasiswa} > 7 \text{ tahun (DO)}$ dengan bobot 0,0 Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C)/A] \times 100\%$ Jika PKS $> 95\%$, maka Skor = 4	-	✓	-		
		d8 Perhitungan Skor Prodi Profesi Bidan $\leq 5,5$ Tahun Persentase Keberhasilan Studi pada PS. $A = \text{Jumlah Mahasiswa}$ $B = \text{Jumlah Mahasiswa dengan masa studi} > 5,5 \text{ tahun s.d} \leq 6 \text{ tahun}$ dengan bobot 1,0 $C = \text{Jumlah Mahasiswa dengan masa studi} > 6 \text{ tahun s.d} 10 \text{ tahun}$ dengan bobot 0,5 $D = \text{Jumlah Mahasiswa DO}$ dengan bobot 0,0 Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C + D)/A] \times 100\%$ Jika PKS $> 95\%$, maka Skor = 4	-	✓	-		
	e	Perhitungan Skor untuk program Sarjana Jika $3,5 \leq MS \leq 4,5$	✓	-	3.48		
	f	Perhitungan Skor untuk program Diploma Tiga Jika $3 \leq MS \leq 3,5$	-	✓	-		
	g	Perhitungan Skor untuk program Diploma Dua Jika $2 \leq MS \leq 2,5$	-	✓	-		
	h	Perhitungan Skor untuk program Diploma Satu Jika $1 \leq MS \leq 1,5$	-	✓	-		
5	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program (isikan data rata-rata semua prodi dan lampirkan nilai untuk masing-masing prodi dari hasil AMI level 1).						IAPT C.9 Luaran dan Capaian Tridharma (50)
		Apakah PTwi $\geq 50\%$ PTWi = $(fi / di) \times 100\%$ fi = Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu pada program pendidikan ke-i. di = Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut pada program pendidikan	✓	-	53.27	Belum ada monitoring	
6	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program.						IAPT C.9 Luaran dan Capaian Tridharma (52)
		Apabila PPSi $\geq 85\%$ PPSi = $(ci / ai) \times 100\%$ ci = Jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi pada program pendidikan ke-i. ai = Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i.	✓	-	85		
7	Lama waktu tunggu lulusan program studi di UPPS untuk mendapatkan pekerjaan pertama (isikan data rata-rata semua prodi dan lampirkan nilai untuk masing-masing prodi dari hasil AMI level 1).						IAPT C.9 Luaran dan Capaian Tridharma (53)

		Apakah $WT \leq 6$ bulan $WT =$ rata-rata waktu tunggu lulusan $= (WT4 + WT3 + WT2) / 3$	✓	-	3.5		
8		Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program studi di UPPS terhadap kompetensi bidang studi (isikan data rata-rata semua prodi dan lampirkan nilai untuk masing-masing prodi dari hasil AMI level 1).					IAPT C.9 Luaran dan Capaian Tridharma (53)
		Apakah $PBS \geq 60\%$	✓	-	-		
		Untuk Prodi Sarjana, Sarjana Terapan Magister, dan Magister Terapan, $PBS > 60\%$ Untuk Prodi D3, $PBS > 80\%$ $PBS =$ Rata-rata persentase kesesuaian bidang kerja lulusan $TS-2$ KBr $=$ Jml lulusan $TS-2$ dgn kesesuaian bidang kerja rendah KBs $=$ Jml lulusan $TS-2$ dgn kesesuaian bidang kerja sedang KBt $=$ Jml lulusan $TS-2$ dgn kesesuaian bidang kerja tinggi Ketentuan persentase responden (Prmin) lulusan: - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka Prmin $= 10\%$. - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka Prmin $= 20\% - (10\% / 5000) \times NL$. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir $=$ Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir $= (PJ / Prmin) \times Skor$. $PJ = (NJ / NL) \times 100\%$ $NL = NL4 + NL3 + NL2$ $NJ = NJ4 + NJ3 + NJ2$ $PJ =$ Persentase lulusan yang terlacak $NL =$ Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) $NJ =$ Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak $NL2, NL3, NL4 =$ Lulusan tahun ke-2, ke-3, ke-4 $NJ2, NJ3, NJ4 =$ Lulusan tahun ke-2, ke-3, ke-4 yang terlacak /memberi tanggapan	✓	-	-		
9		Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1 : Etika, 2 : Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3 : Kemampuan berbahasa asing, 4 : Penggunaan teknologi informasi, 5 : Kemampuan berkomunikasi, 6 : Kerjasama tim, 7 : Pengembangan diri.					IAPT C.9 Luaran dan Capaian Tridharma (54)

		Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ $i = 1, 2, \dots, 7$ a_i = persentase “sangat baik”. b_i = persentase “baik”. c_i = persentase “cukup”. d_i = persentase “kurang”. Ketentuan persentase responden pengguna lulusan: - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka $Pr_{min} = 10\%$. - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka $Pr_{min} = 20\% - (10\% / 5000) \times NL$. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Pr_{min}) \times Skor$. $PJ = (NJ / NL) \times 100\%$ $NL = NL_4 + NL_3 + NL_2$ $NJ = NJ_4 + NJ_3 + NJ_2$ PJ = Persentase pengguna lulusan yang terlacak NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah pengguna lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak/ memberi respon NL_2, NL_3, NL_4 = Lulusan tahun ke-2, ke-3, ke-4 NJ_2, NJ_3, NJ_4 = Pengguna Lulusan tahun ke-2, ke-3, ke-4 yang terlacak /memberi tanggapan (Isikan hasil berupa angka di kolom 5)	✓	-	-		
10	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. (Lihat hasil ekstrak data CDC untuk setiap UPPS)						-

		Apakah $RI \geq a$ $RI = (NI / NA) \times 100\%$, $RN = (NN / NA) \times 100\%$, $RL = (NL / NA) \times 100\%$ Faktor: a = 5%, b = 20%, c = 90%. NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional. NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. NL = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. $NL = NL4 + NL3 + NL2$, $NJ = NJ4 + NJ3 + NJ2$ $PJ = (NJ / NL) \times 100\%$ Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka $Prmin = 10\%$. - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka $Prmin = 20\% - (10\% / 5000) \times NL$. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$.	✓	-	5		
No	Pernyataan Indikator		Tercapai/ tersedia		Angka ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
			Y a	Tida k			
SPMI-SN - SPMI-SN							
1	Dekan menetapkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap						SPMI SN A.1.1 Pasal 1
	a	Persentase dokumen kurikulum prodi mempunyai CPL	✓	-	85		SPMI SN A.1.1 Pasal 1.1
	b	Persentase dokumen kurikulum prodi yang CPLnya memuat unsur pengetahuan, keterampilan dan sikap	✓	-	85		SPMI SN A.1.1 Pasal 1.2
2	Dekan menetapkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran						SPMI SN A.1.1 Pasal 2
	a	Persentase dokumen kurikulum prodi yang CPLnya sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran	✓	-	85		SPMI-SN A.1.1 Pasal 2.1

	b	Persentase dokumen kurikulum prodi yang CPLnya sebagai acuan utama pengembangan standar proses pembelajaran	✓	-	85		SPMI-SN A.1.1 Pasal 2.2
	c	Persentase dokumen kurikulum prodi yang CPLnya sebagai acuan utama pengembangan standar penilaian pembelajaran	✓	-	85		SPMI-SN A.1.1 Pasal 2.3
	d	Persentase dokumen kurikulum prodi yang CPLnya sebagai acuan utama pengembangan standar dosen dan tenaga kependidikan	✓	-	85		SPMI-SN A.1.1 Pasal 2.4
	e	Persentase dokumen kurikulum prodi yang CPLnya sebagai acuan utama pengembangan standar sarana dan prasarana pembelajaran	✓	-	85		SPMI-SN A.1.1 Pasal 2.5
	f	Persentase dokumen kurikulum prodi yang CPLnya sebagai acuan utama pengembangan standar pengelolaan pembelajaran	✓	-	85		SPMI-SN A.1.1 Pasal 2.6
	g	Persentase dokumen kurikulum prodi yang CPLnya sebagai acuan utama pengembangan standar pembiayaan pembelajaran	✓	-	85		SPMI-SN A.1.1 Pasal 2.7
3	Dekan menetapkan[Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) mengacu pada deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan KKNl; dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNl.						SPMI-SN A.1.1 Pasal 3
	a	Persentase dokumen kurikulum prodi yang CPLnya mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNl	✓	-	85		SPMI-SN A.1.1 Pasal 3.1
	b	Persentase dokumen kurikulum prodi yang CPLnya memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNl	✓	-	85		SPMI-SN A.1.1 Pasal 3.2

II. Standar Isi Pembelajaran

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/ tersedia		Angka ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Y a	Tida k			
IAPT - IAPT 3.0						
1	Perguruan tinggi memiliki Kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif dan mempertimbangkan perubahan di masa depan.	✓	-	-		C.6.4.a) Kurikulum (38)

2	Perguruan tinggi memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.		✓	-	-		C.6.4.a) Kurikulum (38)
3	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.		✓	-	-		C.6.4.a) Kurikulum (40)
4	Perguruan tinggi memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran		✓	-	-		C.6.4.a) Kurikulum (40)
5	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.		✓	-	-		C.6.4.a) Kurikulum (40)
No	Pernyataan Indikator		Tercapai/ tersedia		Angka ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
			Ya	Tidak			
SPMI-SN - SPMI-SN							
1	Dekan membuat kedalaman dan keluasan materi Pembelajaran mengacu pada capaian Pembelajaran lulusan.						SPMI-SN A1.2.1
	1.1	Persentase dokumen kurikulum yang memuat materi Pembelajaran dengan tingkat kedalaman dan keluasan sebagai berikut: (UPPS mengisi persentase jumlah prodi yang dokumen kurikulumnya memuat materi dan tingkat kedalaman dimaksud, mengacu pada taksonomi dan KKNl, sesuai dengan level Pendidikan prodi.)					SPMI-SN A1.2.1
	a	lulusan program diploma tiga paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum;	-	✓	-		
	b	lulusan program diploma empat dan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan;	✓	-	-		SPMI-SN A1.2.1
	c	lulusan program profesi paling sedikit menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu;	-	✓	-		SPMI-SN A1.2.1

	d	lulusan program magister, magister terapan, dan spesialis paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu;	✓	-	-		SPMI-SN A1.2.1
	e	lulusan program doktor, doktor terapan, dan subspesialis paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.	✓	-	-		SPMI-SN A1.2.1
	1. 2	Persentase dokumen kurikulum yang mempunyai materi pembelajaran berisi tingkat kedalaman dan keluasan yang bersifat kumulatif dan/atau integratif.	✓	-	-		SPMI-SN A1.2.1.2
	1. 3	Persentase dokumen kurikulum memuat bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.	✓	-	-		SPMI-SN A1.2.1.3
2	Dekan menetapkan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil Penelitian dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat.						SPMI-SN. A.1.2. 2
	2. 1	Persentase RPS pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan memanfaatkan hasil Penelitian (isikan data rata-rata prodi program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan dan lampirkan nilai untuk masing-masing prodi tersebut dari hasil AMI level 1).	✓	-	-		SPMI-SN. A.1.2.2.1
	2. 2	Persentase RPS pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan memanfaatkan hasil Pengabdian kepada Masyarakat. (isikan data rata-rata prodi program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan dan lampirkan nilai untuk masing-masing prodi tersebut dari hasil AMI level 1).	✓	-	-		SPMI-SN. A.1.2.2.2

III. Standar Proses Pembelajaran

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/ tersedia		Angka ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
IAPT - IAPT 3.0						
1	Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran.	✓	-	-		IAPS C.6.4.b) Pembelajaran (46)

2	Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.		✓	-	-		IAPS C.6.4.b) Pembelajaran (46)
3	Perguruan tinggi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.		✓	-	-		IAPS C.6.4.b) Pembelajaran (46)
No	Pernyataan Indikator		Tercapai/ tersedia		Angka ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
			Ya	Tidak			
SPMI-SN - SPMI-SN							
1	Dekan menetapkan karakteristik proses Pembelajaran						SPMI SN A.1.3.1
		Persentase jumlah aspek (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) yang terpenuhi dalam Proses Pembelajaran . (isikan rata-rata persentase semua prodi dan lampirkan nilai untuk masing-masing prodi dari hasil AMI level 1).	✓	-	-		
2	Dekan menetapkan perencanaan proses Pembelajaran						SPMI SN A.1.3.2
	a	Persentase mata kuliah mempunyai RPS (isikan rata-rata persentase semua prodi dan lampirkan nilai untuk masing-masing prodi dari hasil AMI level 1. Target SPMI SN = 100 %).	✓	-	-		
	b	Tersedia dokumen peninjauan dan penyesuaian RPS dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi setiap tahun. (Ada notulensi peninjauan RPS tiap tahun. Prodi boleh membuat notulensi secara kolektif.)	✓	-	-		
3	Dekan menetapkan pelaksanaan proses Pembelajaran						SPMI SN A.1.3.3
	a	Proses Pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai RPS dan dicatat dalam BAP (Target persentase BAP yang sesuai dengan RPS = 100 %. Ini dihitung dengan rumus Jumlah matkul yang BAP dan RPS bersesuaian dibagi jumlah total mata kuliah. Data dihimpun dari hasil AMI Level 1)	✓	-	-		
	b	Bentuk Pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi. (Kolom 5 diisi bentuk pembelajaran dan jumlah sks. Salah satu contoh bentuk pembelajaran diluar program studi adalah kegiatan MBKM)	✓	-	-		
4	Dekan menetapkan masa belajar dan beban belajar mahasiswa						SPMI SN A.1.3.4

	a	Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 5 (lima) tahun akademik untuk program diploma tiga, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 108 (seratus delapan) sks;	-	✓	-		
	b	Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;	✓	-	-		
	c	Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 3 (tiga) tahun akademik untuk program profesi setelah menyelesaikan program sarjana, atau program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 (dua puluh empat) sks;	-	✓	-		
	d	Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 4 (empat) tahun akademik untuk program magister, program magister terapan, atau program spesialis, setelah menyelesaikan program sarjana, atau diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks;	✓	-	-		
	e	Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program doktor, program doktor terapan, atau program subspesialis, setelah menyelesaikan program magister, program magister terapan, atau program spesialis, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 42 (empat puluh dua) sks	✓	-	-		

IV. Standar Penilaian Pembelajaran

No	Pernyataan Indikator		Tercapai/ tersedia		Angka ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
			Ya	Tidak			
IAPT - IAPT 3.0							
1	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.						C.9 Luaran dan Capaian Tridharma
	a	Apakah IPK $\geq 3,25$ (kolom 5 diisi rata-rata persentase semua prodi dan lampirkan nilai untuk masing-masing prodi dari hasil AMI level 1).	✓	-	3.37		

	b	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian (edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan) yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah. (Dihitung dari jumlah portofolio penilaian yang terkumpul)	✓	-	-	Berkas tidak sesuai	
2	Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrument penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. 7) Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.						C.6.4.f Penilaian Pembelajaran
3	Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.						C.6.4.f Penilaian Pembelajaran
		Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.	✓	-	-		
No	Pernyataan Indikator		Tercapai/ tersedia		Angka ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
			Y a	Tida k			
SPMI-SN - SPMI-SN							
1	Dekan menerapkan prinsip penilaian dalam penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa						SPMI A.1.4.1
		Tersedia panduan penyusunan RPS mata kuliah yang memuat 6 prinsip penilaian yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan1	✓	-	-		Ada di buku Panduan Kurikulum UNS 2016. Panduan penyusunan RPS ada di bagian 2

		Ada portofolio matakuliah yang menunjukkan bukti sahih instrument penilaian (soal/....dst) dan sampel lembar jawab mahasiswa (Di setiap akhir semester setiap dosen diwajibkan mengisi portofolio yang tersedia di SIAKAD. Koordinator mata kuliah mengumpulkan versi pdf portofolio tersebut pada GKM)	✓	-	-		
2	Dosen/tim dosen menetapkan teknik dan instrumen penilaian dalam penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa						SPMI A.1.4.2
	a	Persentase RPS mata kuliah yang memuat teknik penilaian bervariasi (lebih dari 1 teknik penilaian) (Dekan/Wakil Dekan menghitung berdasar RPS. Data dari hasil AMI level 1)	✓	-	-		
	b	Persentase RPS mata kuliah yang memuat instrumen penilaian pada setiap teknik penilaian	✓	-	-		
	c	Persentase RPS mata kuliah yang memuat rubrik penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa (Dekan/Wakil Dekan menghitung berdasar RPS. Data dari hasil AMI level 1)	✓	-	-		
3	Dekan menetapkan panduan penyusunan RPS mata kuliah yang memuat mekanisme dan prosedur penilaian dalam penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa (Panduan penyusunan RPS disediakan oleh LPPMP, Dekan/UPPS/Prodi mengikuti panduan. UPPS tidak perlu membuat panduan sendiri. Pimpinan dekanat dan semua kaprodi wajib memiliki hardcopy/softcopy dari panduan ini)						SPMI A.1.4.3
	a	Tersedia panduan penyusunan RPS mata kuliah yang memuat mekanisme penilaian, terdiri atas kegiatan menyusun, melaksanakan penilaian, memberi umpan balik dan mendokumentasikan penilaian proses dan hasil	✓	-	-		
	b	Tersedia panduan penyusunan RPS mata kuliah yang memuat prosedur penilaian yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir yang dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang	✓	-	-		
4	Dekan menetapkan pelaksanaan penilaian dalam penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa						SPMI A.1.4.4

	a	Persentase kesesuaian berita acara pembelajaran dengan RPS dalam penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa meliputi teknik, instrument dan rubrik penilaian (Dekan/Wakil Dekan menghitung persentase kesesuaian berdasar RPS dan BAP. Rubrik penilaian ada di RPS.)	✓	-	-		
	b	Tersedia berita acara pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh: a. Dosen pengampu atau tim Dosen pengampu; b. Dosen pengampu atau tim Dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau Dosen pengampu atau tim Dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan. (Dapat dilihat dari Berita Acara UTS/UAS/Tugas/Metode penilaian lain)	✓	-	-		
	c	Tersedia berita acara pelaksanaan penilaian program subspesialis, program doktor, dan program doktor terapan yang menyertakan tim penilai eksternal dari Perguruan Tinggi yang berbeda.	✓	-	-		
5		Dekan menetapkan pelaporan penilaian dalam penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa. (Dapat dilihat dari yudisium/KHS/dokumen-dokumen terkait. Auditor akan meminta auditee untuk menunjukan dokumennya secara random).					SPMI A.1.4.5
	a	Tersedia bukti pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran huruf A, B, C, D, dan E	✓	-	-		
	b	Tersedia bukti hasil penilaian capaian Pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS).	✓	-	-		
	c	Tersedia bukti hasil penilaian capaian Pembelajaran lulusan pada akhir Program Studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).	✓	-	-		
6		Dekan menetapkan kelulusan mahasiswa sebagai penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa					SPMI A.1.4.6

	a	Tersedia kebijakan yang menetapkan kelulusan mahasiswa sebagai berikut: I. Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian Pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh Program Studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol)dengan diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian II. Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian Pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh Program Studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol) dengan diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian	✓	-	-		
	b	Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, sertifikat kompetensi, gelar, dan surat keterangan pendamping ijazah	✓	-	-		
	c	Jumlah Program Studi di UPPS yang memberikan sertifikat kompetensi (yang terdaftar di Badan Nasional Sertifikasi Profesi-BNSP/Lembaga Sertifikasi Profesi-LSP) pada mahasiswa. (Sebutkan jumlah dan nama kompetensi yang diuji di kolom 5)	-	✓	-	Belum tersedia sertifikat kompetensi (dari BNSP) yang diberikan kepada mahasiswa oleh Program Studi	
7		Dekan menetapkan panduan penyusunan portofolio matakuliah untuk membuktikan rencana proses dan penilaian kegiatan belajar (Di setiap akhir semester setiap dosen diwajibkan mengisi portofolio yang tersedia di SIAKAD. Koordinator mata kuliah mengumpulkan versi pdf portofolio tersebut pada GKM)					SPMI A.1.4.7

		Terdapat Portofolio Mata kuliah yang berisi: a. RPS b. Materi Ajar (Hand out/ slide/manual praktikum/ buku referensi/ link internet/software/video/contoh karya seni dll) c. Rubrik Penilaian, berisi kriteria / indicator, deskripsi, bobot penilaian untuk setiap CPMK yang berkorelasi dgn metode/teknik /instrument penilaiannya. Contoh, CPMK komunikasi lisan maka Teknik/metode penilaian adalah observasi, instrumentnya presentasi d. BA Perkuliahan e. BA Penilaian (ujian) f. Sampel instrument penilaian (Soal/tugas/PR/Quis). g. Sampel (scan copy) Lembar jawab mhs (terbaik, tengah dan terjelek) h. Feedback dosen: feedback dosen dalam jawaban ujian, kisi kisi jawaban ujian, lembar komunikasi pembimbingan tugas/praktikum thesis, etc, . i. Rekap penilaian j. Lembar evaluasi Kinerja MK (Ketercapaian CPMK/CPL + Feedback Mhs)	✓	-	-		a. (SN pasal 24 ayat 1b). (SN pasal 24 ayat 2 dan 3) c. (SN pasal 24 ayat 1a) f. (SN pasal 24 ayat 1d) h. (SN pasal 24 ayat 1c) i. (SN pasal 24 ayat 1d)
--	--	--	---	---	---	--	--

V. Standar Dosen dan Tendik

No	Pernyataan Indikator		Tercapai/ tersedia		Angka ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
			Y a	Tida k			
IAPT - IAPT 3.0							
1	Rasio jumlah dosen tetap UPPS yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi.						IAPS C.4.4.a) Profil Dosen (21)
		Apakah RDPS $\geq$ 10 Keterangan: Data dosen tetap tercantum dalam laman PD-DIKTI. RDPS = NDT / NPS NDT = Jumlah dosen tetap. NPS = Jumlah program studi.	✓	-	14		
2	Persentase jumlah dosen UPPS yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap. Tabel 3.a.2) LKPT Jabatan Fungsional Dosen						IAPS C.4.4.a) Profil Dosen (22)
		Apakah PGB $\geq$ 15% PGB = (NDTGB / NDT) x 100% NDTGB = Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar. NDT = Jumlah dosen tetap.	✓	-	19.64	Prosentase GB dari UPPS dibanding jumlah dosen tetap belum mencapai 15%	
3	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap. Tabel 3.a.3) LKPT Sertifikasi Dosen						IAPS C.4.4.a) Profil Dosen (23)
		Apakah PDS $\geq$ 80% PDS = (NDS / NDT) x 100% NDS = Jumlah dosen tetap bersertifikasi pendidik profesional/sertifikat profesi/sertifikat kompetensi. NDT = Jumlah dosen tetap.	✓	-	0.91		

4	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap). Tabel 3.a.4) LKPT Dosen Tidak Tetap						IAPS C.4.4.a) Profil Dosen (24)
		Apakah $PD_{TT} \leq 10\%$ $PD_{TT} = (ND_{TT}/(ND_{TT} + NDT)) \times 100\%$ ND_{TT} = Jumlah dosen tidak tetap. NDT = Jumlah dosen tetap.	✓	-	5.67		
5	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap. Tabel 3.b LKPT Beban Kerja Dosen						IAPS C.4.4.a) Profil Dosen(25)
		Apakah $20 \leq RMDT \leq 30$ $RMDT = NM / NDT$ NM = Jumlah mahasiswa (reguler dan transfer) pada program utama pada saat TS. NDT = Jumlah dosen tetap.	✓	-	21.93		
6	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.d LKPT Rekognisi Dosen						IAPS C.4.4.b) Kinerja Dosen (28)
		Apakah $RRD \geq 0,5$ $RRD = NRD / NDTPS$ NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja $NDTPS$ yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	✓	-	0.64		
7	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.)						IAPS C.4.4.c) Tenaga Kependidikan (29)
		Perguruan tinggi memiliki tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.	-	✓	-	Masih ada tendik yang belum memenuhi kualifikasi teknis	
8	Pengukuran kinerja tendik UPPS dan Unit layanan Rerata Nilai kinerja >75%		✓	-	-		-
	i	Prosentase jumlah tendik yang disiplin (dilihat dari jam datang-jam pulang) >80%	✓	-	-		
	ii	Prosentase jumlah tendik yang mampu mencapai target penyelesaian pekerjaan >80%	✓	-	-		
	iii	Nilai kepuasan pengguna terhadap kinerja tendik >3.0	✓	-	-		
No	Pernyataan Indikator		Tercapai/ tersedia		Angka ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
			Y a	Tida k			
SPMI-SN - SPMI-SN							
1	Rektor menetapkan kualifikasi dan kompetensi Dosen						SPMI-SN A.1.5 (1)

		Persentase Dosen mempunyai kualifikasi: a. Dosen program diploma tiga dan program diploma empat berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan Program Studi atau Dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan Program Studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNi b. Dosen program sarjana berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan Program Studi atau Dosen bersertifikat yang relevan dengan Program Studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNi c. Dosen program profesi berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan Program Studi dan berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun atau Dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan Program Studi dan memiliki pengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun serta berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNi. d. Dosen program magister dan program magister terapan berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan Program Studi atau Dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan Program Studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNi. e. Dosen program spesialis dan subspesialis berkualifikasi lulusan subspesialis, lulusan doktor, atau lulusan doktor terapan yang relevan dengan Program Studi dan berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun Dosen program doktor dan program doktor terapan berkualifikasi akademik: 1. lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan Program Studi, atau Dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan Program Studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNi; dan 2. sebagai pembimbing utama, apabila dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit: 1 (satu) karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional yang bereputasi; atau 1 (satu) bentuk lain yang diakui oleh kelompok pakar yang ditetapkan senat Perguruan Tinggi. (Isi kolom 5 dengan persentase kualifikasi dosen sesuai dengan program studi di UPPS).	✓	-	100		
--	--	--	---	---	-----	--	--

	b	Persentase Dosen yang mempunyai kompetensi pendidik yang dinyatakan dengan sertifikat pendidik, dan/atau sertifikat profesi. (Isi kolom 5 dengan persentase dosen UPPS yang memiliki kompetensi pendidik).	✓	-	0.92		
2	Rektor menetapkan beban kerja dosen (Dekan, Wakil dekan, UPPS, dan Kaprodi harus memiliki hardcopy/softcopy Peraturan Rektor no 37 tahun 2020 tentang BKD).						SPMI-SN A.1.5 (2)
	a	Persentase dosen membimbing paling banyak 10 mahasiswa sebagai pembimbing utama pada skripsi/tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/bentuk lain (Dekan/Wakil Dekan mengisi kolom 5 berdasarkan data SIAKAD, atau bisa direkapitulasi dari hasil AMI level 1)	✓	-	-		
	b	Persentase dosen yang mempunyai beban kerja dosen sebanyak 12-16 sks (Dekan/Wakil Dekan mengisi kolom 5 berdasarkan data SIAKAD, atau bisa direkapitulasi dari hasil AMI level 1)	✓	-	-		
3	Rektor mengangkat dosen tetap yang memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada Program Studi.						SPMI-SN A.1.5 (3)
	a	Dosen tetap pada Perguruan Tinggi paling sedikit 60% (enam puluh persen) dari jumlah seluruh Dosen. (Centang kolom 3 bila jumlah dosen tetap > 60%. Sebaliknya centang kolom 4 bila < 60%. Kemudian isi kolom 5 dengan nilai persentase)	✓	-	-		
	b	Persentase prodi memiliki paling sedikit 5 (lima) Dosen yang ditugaskan untuk menjalankan proses Pembelajaran	✓	-	-		
	c	Persentase prodi doktor memiliki paling sedikit 2 (dua) orang professor sebagai Dosen tetap	✓	-	-		
4	Rektor menetapkan kualifikasi dan kompetensi Tenaga Kependidikan						SPMI-SN A.1.5 (4)
	1	Persentase tenaga Kependidikan yang memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.	✓	-	19.05		
	2	Persentase tenaga administrasi yang memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat.	✓	-	0.33		

	3	Persentase tenaga Kependidikan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahlian yang memerlukan keahlian khusus.	✓	-	-		
--	---	--	---	---	---	--	--

VI. Standar Sarana dan Prasarana

No	Pernyataan Indikator		Tercapai/ tersedia		Angka ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
			Y a	Tida k			
IAPT - IAPT 3.0							
1	Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus. (A)						IAPS C.5.4.b) Sarana dan Prasarana (37)
		Perguruan tinggi memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI.					
2	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT). (B) Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, lengkap dan mutakhir, seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dan seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.						IAPS C.5.4.b) Sarana dan Prasarana (37)
3	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.). (C)						IAPS C.5.4.b) Sarana dan Prasarana (37)

		Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) ketersediaan layanan e-learning , perpustakaan (e-journal , e-book , erepository, dll.), 2) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan 3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi. (Beri centang kolom 3 atau 4 untuk setiap aspek).					
No	Pernyataan Indikator		Tercapai/ tersedia		Angka ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
			Y a	Tida k			
SPMI-SN - SPMI-SN							
1	Rektor menyediakan lahan sebagai prasarana pembelajaran						SPMI SN A.1.6 (2)
	a	Rektor menyediakan lahan sebagai prasarana pembelajaran	✓	-	-		
	b	Tersedia lahan yang memiliki status Hak Pakai atas nama Pemerintah sebagaimana dibuktikan dengan Sertipikat Hak Pakai bagi Perguruan Tinggi Negeri; atau Hak Milik, Hak Guna Bangunan, atau Hak Pakai atas nama Badan Penyelenggara sebagaimana dibuktikan dengan Sertipikat Hak Milik, Hak Guna Bangunan, atau Hak Pakai bagi Perguruan Tinggi Swasta.	-	✓	-	Tidak tersedia bukti kepemilikan/penguasaan lahan	
2	Rektor menyediakan Bangunan Perguruan Tinggi sebagai prasarana pembelajaran						SPMI SN A.1.6 (3)
		Tersedia bangunan Perguruan Tinggi yang memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik	✓	-	-		
3	Rektor/Dekan/Direktur menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus						SPMI SN A.1.6 (4)
		Tersedia sarana dan prasarana mahasiswa yang berkebutuhan khusus terdiri atas:	✓	-	-		
	a	pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara	-	✓	-	Ada beberapa yg masih belum: tulisan braile dan informasi suara	
	b	lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda;					
	c	jalur pemandu (guiding block) di jalan atau koridor di lingkungan kampus	✓	-	-		

	d	peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul	-	✓	-	Belum tersedia peta/denah, meskipun sudah direncanakan untuk tahun depan	
	e	toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda.					

VII. Standar Pengelolaan Pembelajaran

No	Pernyataan Indikator		Tercapai/ tersedia		Angka ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
			Y a	Tida k			
IAPT - IAPT 3.0							
1	Ketersediaan bukti yang sah terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi. (B)						IAPS C.2.4.a) Sistem Tata Pamong (4)
		Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah (dokumen formal kebijakan dan peraturan) guna menjamin integritas dan kualitas institusi yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.	✓	-	-		
2	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya (C)						IAPS C.2.4.a) Sistem Tata Pamong (4)
		Perguruan tinggi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisien.	✓	-	-		
3	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan Good University Governance (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko. Perguruan tinggi Mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3). (D)						IAPS C.2.4.a) Sistem Tata Pamong (4)
		Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.	✓	-	-		
4	Keberadaan dan Keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas. (E)						IAPS C.2.4.a) Sistem Tata Pamong (4)
		UPPS/Perguruan tinggi memiliki lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik	✓	-	-		

5	Efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional. (A)						IAPS C.2.4.b) Kepemimpinan (5)
		Pimpinan merealisasikan seluruh rencana strategis dan operasional yang dilakukan secara terprogram dan intensif melalui komunikasi yang baik dengan stakeholders internal serta mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan risiko terukur dalam melaksanakan kebijakan operasional.	✓	-	-		
6	Efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi. (B)						IAPS C.2.4.b) Kepemimpinan (5)
		Pimpinan mampu mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan resiko terukur dalam melaksanakan kebijakan organisasional yang menjamin keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi, serta mampu berperan sebagai agen perubahan yang secara terus menerus memberikan motivasi akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.	✓	-	-		
7	Efektivitas kepemimpinan publik yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama tridharma dan menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik. (C)						IAPS C.2.4.b) Kepemimpinan (5)
		Pimpinan menunjukkan kemampuan untuk menjalin kerjasama tridharma yang saling menguntungkan, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai rujukan publik di tingkat nasional/internasional.	✓	-	-		
8	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan kerjasama. (B)						IAPS C.2.4.c) Pengelolaan (6)
		Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek.	✓	-	-		

9	Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama. (C)						IAPS C.2.4.c) Pengelolaan (6)
		Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten, efektif, dan efisien mencakup 11 aspek.	✓	-	-		
10	Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan. (D)						IAPS C.2.4.c) Pengelolaan (6)
		Perguruan Tinggi memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek dan ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional.	✓	-	-		
11	Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut. (A)						IAPS C.2.4.d) Sistem Penjaminan Mutu (7)
		Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa daya saing internasional dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko (Risk Based Audit) atau inovasi lainnya.	✓	-	-		

12	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsurunsur, yang meliputi: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi system penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan. (B)						IAPS C.2.4.d) Sistem Penjaminan Mutu (7)
		Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan 7 unsur.	✓	-	-		
13	Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi. (A)						IAPS C.2.4.d) Sistem Penjaminan Mutu (8)
		Apakah $NK \geq 8$	✓	-	-	Tidak tersedia bukti sertifikat/akreditasi internasional	
		$NK = 4 \times NA + 2 \times NB + NC$ NA = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup UPPS yang diberikan oleh lembaga internasional bereputasi. NB = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup UPPS (selain oleh BAN-PT) yang diberikan oleh lembaga nasional bereputasi. NC = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup unit (laboratorium, dll.) yang diberikan oleh lembaga internasional/nasional bereputasi.	✓	-	-	Tidak tersedia bukti sertifikasi/akreditasi (selain BAN-PT)	
14	Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi. Tabel 1.a LKPT Sertifikasi/Akreditasi Eksternal (B)						IAPS C.2.4.d) Sistem Penjaminan Mutu (8)
		Apakah $PAI \geq 5\%$ $PAI = (NAI / NPSU) \times 100\%$ NAI = Jumlah program studi pada program utama yang terakreditasi oleh lembaga internasional bereputasi. NPSU = Jumlah program studi pada program utama.	✓	-	-	Tidak tersedia bukti sertifikasi/akreditasi (selain BAN-PT)	
15	Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi. Tabel 1.a LKPT Audit Eksternal Keuangan						IAPS C.2.4.d) Sistem Penjaminan Mutu (9)
		Audit eksternal dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion).	✓	-	-		
16	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Tabel 1.b LKPT Akreditasi Program Studi						IAPS C.2.4.d) Sistem Penjaminan Mutu (10)

		Apakah $NSA \geq 3,50$ $NSA = (4 \times NUnggul + 3,5 \times NA + 3 \times NBaik_Sekali + 2,5 \times NB + 2 \times NBaik + 1,5 \times NC) / (NUnggul + NA + NBaik_Sekali + NB + NBaik + NC + NK)$ $NUnggul$ = Jumlah program studi terakreditasi Unggul. $NBaik_Sekali$ = Jumlah program studi terakreditasi Baik Sekali. $NBaik$ = Jumlah program studi terakreditasi Baik. NA = Jumlah program studi terakreditasi A. NB = Jumlah program studi terakreditasi B. NC = Jumlah program studi terakreditasi C. NK = Jumlah program studi tidak terakreditasi/ kadaluarsa. Catatan: program studi baru dengan status terakreditasi minimum tidak dimasukkan dalam perhitungan NSA	✓	-	-		
17	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.						IAPS D.3 Program Pengembangan (62)
		Perguruan tinggi menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) Kapasitas Institusi, 2) Kebutuhan Institusi di masa depan 3) rencana strategis institusi yang berlaku 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) program yang menjamin keberlanjutan	✓	-	-		
18	Perguruan tinggi memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.						IAPS D.4 Program Keberlanjutan (63)
		Perguruan tinggi memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup : 1) alokasi sumber daya 2) kemampuan melaksanakan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan Stakeholders eksternal	✓	-	-		
No	Pernyataan Indikator		Tercapai/ tersedia		Angka ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
			Ya	Tidak			
SPMI-SN - SPMI-SN							
1	Dekan melakukan penyusunan Kurikulum dan RPS						SPMI SN A.1.7 (1)
	a	Persentase prodi di UPPS yang memiliki dokumen kurikulum	✓	-	-		
	b	Persentase mata kuliah di UPPS yang memiliki dokumen RPS	✓	-	-		

2	Rektor menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan Pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi Program Studi dalam melaksanakan program Pembelajaran						SPMI SN A.1.7 (2)
	a	Tersedia dokumen kebijakan, renstra, dan renop terkait pembelajaran.	✓	-	-		
	b	Dokumen kebijakan, renstra, dan renop dapat diakses semua stake holder	✓	-	-		
	c	Dokumen kebijakan, renstra, dan renop dijadikan pedoman program studi dalam melaksanakan pembelajaran	✓	-	-		
3	Dekan menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai CPL						SPMI SN A.1.7 (3)
	a	Kesesuaian Program pembelajaran dengan SN Dikti Isi Pembelajaran	✓	-	-		
	b	Kesesuaian Program pembelajaran dengan SN Dikti proses pembelajaran	✓	-	-		
	c	Kesesuaian Program pembelajaran dengan SN Dikti penilaian pembelajaran	✓	-	-	Belum tersedia bukti	
4	Dekan melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik						SPMI SN A.1.7 (4)
	a	Terselenggara kegiatan untuk menciptakan suasana akademik yang baik Bukti berupa laporan, notulensi atau dokumentasi kegiatan	✓	-	-	Belum tersedia bukti	
	b	Terselenggara kegiatan untuk menciptakan budaya mutu yang baik Bukti berupa laporan, notulensi atau dokumentasi kegiatan	✓	-	-	Belum tersedia bukti	
5	Dekan menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan CPL						
	a	Penyelenggaraan pembelajaran sesuai jenis pendidikan yang selaras dengan CPL	✓	-	-		
6	Dekan melakukan kegiatan pengendalian secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses Pembelajaran						SPMI SN A.1.7 (6)
	a	Terselenggara Monitoring dan evaluasi secara periodik setiap semester. (UPPS memiliki bukti-bukti pelaksanaannya)	✓	-	-	Belum tersedia bukti	

7	Dekan menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan Program Studi dalam melaksanakan program Pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi Perguruan Tinggi						SPMI SN A.1.7 (7)
	a	Terlaksana peningkatan mutu pengelolaan prodi dalam melaksanakan program berkelanjutan Bukti PPEPP bidang Pendidikan di prodi	✓	-	-	Belum tersedia bukti	
	b	Terlaksana peningkatan mutu pengelolaan prodi dalam melaksanakan program dengan sasaran sesuai visi misi perguruan tinggi Bukti PPEPP Pendidikan yang mendukung visi misi Prodi dan UPPS	✓	-	-	Belum tersedia bukti	
8	Dekan melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses Pembelajaran						SPMI SN A.1.7 (8)
	a	Terselenggara monitoring, evaluasi secara periodik setiap semester	✓	-	-	Belum tersedia bukti	
9	Dekan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan Program Studi dalam melaksanakan kegiatan Pembelajaran						SPMI SN A.1.7 (9)
	a	Terselenggara RTM Fakultas secara periodik setiap tahun	✓	-	-		
10	Dekan memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan Pembelajaran dan Dosen						SPMI SN A.1.7 (10)
	a	Tersedia panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan dosen.	✓	-	-	Belum tersedia bukti	
	b	Dekan melakukan sosialisasi panduan panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan Pembelajaran dan Dosen	✓	-	-		
11	Dekan melaporkan hasil program Pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu Pembelajaran						SPMI SN A.1.7 (11)
12	Dekan menyampaikan laporan kinerja Program Studi dalam menyelenggarakan program Pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data Pendidikan Tinggi (PDPT)						SPMI SN A.1.7 (12)
	a	Persentase ketersediaan dokumen LAKIP setiap program studi.	✓	-	-	Tidak tersedia bukti	
	b	Persentase pelaporan Lakip program studi melalui PDPT	✓	-	98		

No	Pernyataan Indikator		Tercapai/ tersedia		Angka ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
			Y a	Tida k			
IAPS - IAPS 4.0							
1	Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko. (A)						IAPS C.2.4.a) Sistem Tata Pamong (4)
	a	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko.	✓	-	-	Belum tersedia bukti	
2	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.						IAPS C.2.4.a) Sistem Tata Pamong (6)
	a	UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu (Akuntabilitas, Bertanggung jawab, Kredibilitas, Transparan, Adil) (mengacu matrik penilaian LED 4.0)					
	b	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik. (mengacu matrik penilaian LED 4.0)					
	c	Pimpinan UPPS mampu : 1. melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2. mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3. melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah. (mengacu matrik penilaian LED 4.0)					
3	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.						IAPS C.2.4.c) Kerjasama (8)

		UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek diatas. (Prodi perlu memiliki bukti-bukti soft copy MoU/ MoA antara UPPS dengan mitra, yang melibatkan Prodi tersebut)					
4		Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, factor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.					IAPS C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja (11)
		Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.					
5		Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non-akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.					IAPS C.2.7. Penjaminan Mutu (12)
		UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek.	✓	-	-		
6		UPPS memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	✓	-	-		IAPS C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran (43)
7		UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek aspek berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program program pengembangan alternatif yang tepat	✓	-	-	Belum tersedia bukti	IAPS D.2 Analisis SWOT atau Analisis (67)

8	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku, dan 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta 5) program yang menjamin keberlanjutan.		✓	-	-	Belum tersedia bukti	IAPS D.3 Program Pengembangan (68)
9	Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing), 3) penempatan personil (staffing), 4) pengarahan (leading), dan 5) pengawasan (controlling). (A)						IAPS C.2.4.c) Pengelolaan (6)
		Perguruan tinggi memiliki bukti formal keberfungsian system pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien.	✓	-	-	Belum tersedia bukti	

VIII. Standar Pembiayaan

No	Pernyataan Indikator		Tercapai/ tersedia		Angka ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
			Y a	Tida k			
IAPT - IAPT 3.0							
1	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana UPPS. Tabel 4.a LKPT Perolehan Dana						IAPT C.5.4.a) Keuangan (30)
		Apakah $PDM \leq 40\%$ $PDM = (DM / DT) \times 100\%$ DM = Jumlah dana yang bersumber dari penerimaan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. DT = Jumlah penerimaan dana yang diterima fakultas dalam 3 tahun terakhir.	-	✓	-	Tidak ada kewenangan fakultas untuk mengurus, dana dari IKA belum ada	
2	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. Tabel 4.a LKPT Perolehan Dana						IAPT C.5.4.a) Keuangan (31)
		Apakah $PDL \geq 10\%$ a. pendapatan atas kegiatan/income generating activities (jasa layanan profesi dan/atau keahlian, produk institusi, kerjasama kelembagaan, dll.), b. sumber lain (hibah, dana lestari dan filantropis, dll.). $PDL = (DK / DT) \times 100\%$ DL = Jumlah dana yang bersumber selain dari mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. DT = Jumlah penerimaan dana fakultas dalam 3 tahun terakhir.	-	✓	-	Penerimaan dari luar diterimakan dari universitas	

3	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa/ tahun. Tabel 4.b LKPT Penggunaan Dana						IAPT C.5.4.a) Keuangan (32)
		Apakah $DOM \geq 20$ $DOM = DOP / 3 / NM$ $DOP =$ Jumlah dana operasional penyelenggaraan pendidikan dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). $NM =$ Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.	-	✓	-	Rata-rata dana operasional per mahasiswa/tahun masih di bawah 20	
No	Pernyataan Indikator		Tercapai/ tersedia		Angka ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
			Y a	Tida k			
SPMI-SN - SPMI-SN							
1	Rektor menjamin terdapatnya dasar kriteria penentuan komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran.						SPMI SN A.1.8 (1)
		Tersedia dokumen Cost Structure Analysis (CSA) UPPS sebagai dasar kriteria penentuan komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional UPPS	-	✓	-	Tidak tersedia CSA UPPS	
2	Rektor menetapkan standar satuan biaya operasional Pendidikan Tinggi secara periodik dengan mempertimbangkan: a. Jenis Program Studi; b. Tingkat akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi; dan c. Indeks kemahalan wilayah.						SPMI SN A.1.8 (2)
		Tersedia dokumen bukti proses usulan penetapan CSA, peninjauan, revisi dsb yang memuat pertimbangan: 1. Biaya Dosen 2. Biaya Tenaga kependidikan 3. Biaya operasional pembelajaran 4. Biaya operasional tidak langsung 5. Jenis Program Studi 6. Tingkat Akreditasi 7. Indeks kemahalan wilayah	-	✓	-		
3	Rektor menetapkan standar satuan biaya operasional Pendidikan Tinggi yang menjadi dasar untuk menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Perguruan Tinggi tahunan dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa Tersedia dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan RKAT UPPS RKAT meliputi: a. Biaya investasi Sarana Prasarana b. Biaya investasi pengembangan Dosen c. Biaya investasi Tenaga kependidikan d. Biaya operasional yang digunakan sebagai dasar penentuan UKT						SPMI SN A.1.8 (3)
		Tersedia dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan RKAT UPPS RKAT meliputi: a. Biaya investasi Sarana Prasarana b. Biaya investasi pengembangan Dosen c. Biaya investasi Tenaga kependidikan d. Biaya operasional yang digunakan sebagai dasar penentuan UKT	-	✓	-		

4	Rektor, Direktur Vokasi, Dekan/UPPS, Direktur Pascasarjana menetapkan sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan program studi						SPMI SN A.1.8 (4)
	a	Tersedia sistem pencatatan biaya dan dilaksanakannya pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan program studi	✓	-	-		
	b	Tersedia dokumen implementasi RAPB dalam bentuk dokumen KAK dan RAB pada program vokasi, sarjana, pascasarjana dan universitas	✓	-	-		
5	Rektor bersama Wakil Rektor, Direktur Vokasi, Dekan/UPPS, Direktur Pascasarjana dan Tim Renbang Universitas mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber di luar biaya pendidikan yang diperoleh dari mahasiswa						SPMI SN A.1.8 (7)
		Tersedia dokumen tentang sumber pendanaan Pendidikan Tinggi (UPPS) dari berbagai sumber di luar biaya pendidikan yang diperoleh dari mahasiswa antara lain berasal dari: a. Hibah b. Jasa layanan profesi dan atau keahlian c. Dana lestari dari alumni dan filantropis d. Kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta	✓	-	-	Dokumen ada di universitas	
No	Pernyataan Indikator		Tercapai/ tersedia		Angka ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
			Ya	Tidak			
IAPS - IAPS 4.0							
1	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan. 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.		✓	-	-	Berupa TOR, RAB setiap tahun	IAPS D.4 Program Keberlanjutan

Keterangan:

Angka ketercapaian* (bila ada) diisi dengan jumlah capaian dari yang ditargetkan

Area dengan highlight **abu-abu**: tidak diisi

	UNIVERSITAS SEBELAS MARET JL. Ir. Sutami No. 36A, Kentingan, Surakarta 57126 Telp./Fax. 0271-646994, http://www.uns.ac.id	No. Dokumen	
		UN27/F-02/M.SN/E/PL-PG	
		Revisi Ke	0
	Dokumen level 4 : Instrumen Monev	Tgl. berlaku	
Judul :	Kertas kerja monitoring internal UPPS	20 Juli 2020	
		Halaman	1 dari 4

INSTRUMEN MONITORING INTERNAL
TINGKAT FAKULTAS
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

PENELITIAN DAN PENGABDIAN

Nama Unit/UPPS	:	Fakultas Keolahragaan
Tanggal Audit internal	:	09-Sep-22 sampai 23-Dec-22
Jam	:	00:00
Auditee		Auditor
Dr. Fadilah Umar S.Pd., M.Or. Dr. Satria Yudi Gontara S.Pd., M.Or. Febriani Fajar Ekawati S.Pd., M.Or., Ph.D. Dr. Hanik Liskustyawati M.Kes.		Dr. Sapja Anantanyu S.P., M.Si. Dr. Riyadi S.Pd., M.Si.

A. STANDAR MUTU PENELITIAN

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/ tersedia		Angka ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
IAPT - IAPT 3.0						
1	Terdapat roadmap penelitian di tingkat RG	✓	-	-	Lampiran road map belum ada, yang dilampirlan hanya SK RG	
2	Rata-rata penelitian/dosen UPPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.c.1) LKPT Produktivitas Penelitian Dosen (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor < 4. Kemudian isikan nilainya di kolom 5.)	✓	-	-		IAPT C.4.4.b) Kinerja Dosen (26)
	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4 Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = 3 + (RI / a) Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 $RI = NI / NDT$, $RN = NN / NDT$, $RL = NL / NDT$ Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2 NI = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan biaya dalam negeri diluar PT dalam 1 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 1 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap.	-	✓	-		
3	Terdapat roadmap penelitian di tingkat UPPF	✓	-	-	Lampiran road map belum ada, yang dilampirlan hanya SK RG	
4	Rata-rata dana penelitian dosen UPPS dalam 1 tahun. Tabel 4.b LKPT Penggunaan Dana (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor < 4. Kemudian isikan nilainya di kolom 5.)	✓	-	-		IAPT C.5.4.a) Keuangan (33)

	Jika $DPD \geq 20$, maka Skor = 4 Jika $DPD < 20$, maka Skor = $DPD / 5$ $DPD = DP / NDT$ DP = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 1 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). NDT = Jumlah dosen tetap.	-	✓	-		
5	Tersedia pedoman penelitian	-	✓	-		
6	Jumlah publikasi di jurnal dalam 1 tahun terakhir. Tabel 5.f LKPT Publikasi Ilmiah (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor < 4. Kemudian isikan nilainya di kolom 5.)	-	✓	-		IAPT C.9.4.b) Penelitian (56)
	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4 . Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$. Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a) + (RN/b) - ((RI \times RN) / (a \times b)))$ Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 . Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$ $RL = NA1 / NDT$, $RN = (NA2 + NA3) / NDT$, $RI = NA4 / NDT$ Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2 NA1 = Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NDT = Jumlah dosen tetap.	-	✓	-		
7	Tersedia bukti sahih pelaksanaan penelitian	-	✓	-		
8	Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 1 tahun terakhir. Tabel 5.f LKPT Publikasi Ilmiah (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor < 4. Kemudian isikan nilainya di kolom 5.)	-	✓	-		IAPT C.9.4.b) Penelitian (57)

	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4 . Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$. Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN) / (a \times b))$ Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 . Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$ $RL = NB1 / NDT$, $RN = NB2 / NDT$, $RI = NB3 / NDT$ Faktor: $a = 0,1$, $b = 1$, $c = 2$ $NB1$ = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi. $NB2$ = Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional. $NB3$ = Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional. $NC1$ = Jumlah tulisan di media massa nasional. $NC2$ = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDT = Jumlah dosen tetap.	-	✓	-		
9	Tersedia bukti sahih monitoring penelitian (utamanya kesesuaian dengan roadmap)	-	✓	-	Tidak ada bukti pelaksanaan monev penelitian di tingkat UPPS	
10	Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap UPPS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 5.g LKPT Sitasi Karya Ilmiah (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor < 4. Kemudian isikan nilainya di kolom 5.)	✓	-	-		IAPT C.9.4.b) Penelitian (58)
	Jika $RS \geq 0,5$, maka Skor = 4 Jika $RS < 0,5$, maka Skor = $2 + (4 \times RS)$ Tidak ada Skor kurang dari 2. $RS = NAS / NDT$ NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDT = Jumlah dosen tetap	-	✓	-		
11	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap UPPS dalam 1 tahun terakhir. (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor < 4. Kemudian isikan nilainya di kolom 5.) Tabel 5.h LKPT Luaran Lainnya	-	✓	-		IAPT C.9.4.b) Penelitian (59)

	Jika $RLP \geq 1$, maka Skor 4 Jika $RLP < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RLP)$ Tidak ada Skor kurang dari 2 $RLP = (4 \times NA + 2 \times (NB + NC) + ND) / NDT$ NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter . NDT = Jumlah dosen tetap.	-	✓	-		
12	Tersedia bukti sahih tindak lanjut hasil evaluasi dan monitoring penelitian	-	✓	-	Tidak ada bukti tindak lanjut hasil monev penelitian di tingkat UPPS	

B. STANDAR MUTU PENGABDIAN

No	Pernyataan Indikator	Tercapai/ tersedia		Angka ketercapaian (bila ada)	Akar Masalah (diisi oleh auditor)	Keterangan
		Ya	Tidak			
IAPT - IAPT 3.0						
1	Terdapat roadmap pengabdian di tingkat RG	-	-	-	-	
2	Rata-rata PkM/dosen UPPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.c.2) LKPT Produktivitas PkM Dosen (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor < 4. Kemudian isikan nilainya di kolom 5.)	-	-	-	-	IAPT C.4.4.b) Kinerja Dosen (27)
	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4 . Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$. Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 . $RI = NI / NDT$, $RN = NN / NDT$, $RL = NL / NDT$ Faktor: a = 0,05 , b = 0,5 , c = 1 NI = Jumlah PkM dengan biaya luar negeri dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan biaya dalam negeri diluar PT dalam 1 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 1 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap.	-	-	-	-	

3	Rata-rata dana PkM dosen UPPS dalam 1 tahun. Tabel 4.b LKPT Penggunaan Dana (Centang kolom 3 jika skor = 4, sementara itu centang kolom 4 jika skor < 4. Kemudian isikan nilainya di kolom 5.)	-	-	-	-	IAPT C.5.4.a) Keuangan (34)
	Jika $DPkMD \geq 5$, maka Skor = 4 . Jika $DPkMD < 5$, maka $Skor = (4 \times DPkMD) / 5$ $DPkM = DPkM / NDT$ DPkM = Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 1 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). NDT = Jumlah dosen tetap.	-	-	-	-	
4	Terdapat roadmap pengabdian di tingkat UPPF	-	-	-	-	
5	Tersedia pedoman pengabdian	-	-	-	-	
6	Tersedia bukti sahih pelaksanaan pengabdian dosen dan mahasiswa	-	-	-	-	
7	Tersedia bukti sahih monitoring pengabdian dosen dan mahasiswa	-	-	-	-	
8	Tersedia bukti sahih tindak lanjut hasil evaluasi dan monitoring pengabdian dosen dan mahasiswa	-	-	-	-	

Keterangan:
Angka ketercapaian* (bila ada) diisi dengan jumlah capaian dari yang ditargetkan
Area dengan highlight abu-abu: tidak diisi

	UNIVERSITAS SEBELAS MARET JL. Ir. Sutami No. 36A, Ketingan, Surakarta 57126 Telp./Fax. 0271-646994, http://www.uns.ac.id	No. Dokumen	
		UN27/FORM.SPMI/AMI-PTPP	
	Dokumen level 4 : DOKUMEN FORMULIR SPMI	Revisi Ke	0
		Tgl. Berlaku	
		21 Maret 2018	
Judul : FORMULIR PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI DAN PENCEGAHAN (PTKP)		Halaman	1 dari 2

No PTKP : 11-00-01/WMM/PTKP/2022			
☐	Ketidaksesuaian proses/ produk	☐	Pelanggan
☐	Evaluasi Pelaksanaan SMM	☒	Temuan Auditor Internal/Eksternal

Bagian : Fakultas Keolahragaan

Uraian Ketidak sesuaian / Potensi Ketidaksesuaian			
Belum ada Program Studi di UPPS yang memberikan sertifikat kompetensi (dari BNSP) kepada mahasiswanya			
Dibuat :	Diketahui	Menyetujui	Ditujukan ke Auditi
			
Auditor : Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.	Lead Auditor : Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.	WMM UPPS : Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.	Diterima : Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.
Tanggal : 11 November 2022	Tanggal : 11 November 2022	Tanggal : 21 Desember 2022	Tanggal : 20 Desember 2022
Analisis Penyebab/Akar permasalahan			
Kriteria : Standar Penilaian Pembelajaran			
Penyebab : Belum memiliki skema SKKNI (yang mengacu pada BNSP) sesuai dengan lulusan kompetensi lulusan Program Studi			
Akibat : Lulusan belum memenuhi kompetensi sesuai kualifikasi BNSP			
Rekomendasi : Dibuat skema SKKNI pada LSP UNS (P1) atau bekerjasama dengan LSP P3			
Kategori : Ketidak sesuaian / Observasi			
Rencana Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Penanggungjawab	Target selesai	
Mengajukan skema kepada LSP UNS	Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.	30 Desember 2022	

Uraian Ketidak sesuaian / Potensi Ketidaksesuaian		
Verifikasi Tindak Lanjut/Perbaikan :	Tanggal Verifikasi :	Verifikator :
	20 Desember 2022	
		Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.
		Lead Auditor / Auditor
Status: Selesai / Tidak Selesai		Menyetujui
		Wakil Manajemen (Top Manajemen)
		
		Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.
		Tanggal : 21 Desember 2022

	UNIVERSITAS SEBELAS MARET JL. Ir. Sutami No. 36A, Ketingan, Surakarta 57126 Telp./Fax. 0271-646994, http://www.uns.ac.id	No. Dokumen	
		UN27/FORM.SPMI/AMI-PTPP	
	Dokumen level 4 : DOKUMEN FORMULIR SPMI	Revisi Ke	0
		Tgl. Berlaku	
		21 Maret 2018	
Judul : FORMULIR PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI DAN PENCEGAHAN (PTKP)		Halaman	1 dari 2

No PTKP : 11-00-02/WMM/PTKP/2022			
☐	Ketidaksesuaian proses/ produk	☐	Pelanggan
☐	Evaluasi Pelaksanaan SMM	☒	Temuan Auditor Internal/Eksternal

Bagian : Fakultas Keolahragaan

Uraian Ketidak sesuaian / Potensi Ketidaksesuaian			
Proporsi Guru Besar (GB) dibandingkan keseluruhan dosen masih kurang dari 15 persen			
Dibuat :	Diketahui	Menyetujui	Ditujukan ke Auditi
			
Auditor : Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.	Lead Auditor : Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.	WMM UPPS : Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.	Diterima : Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.
Tanggal : 11 November 2022	Tanggal : 11 November 2022	Tanggal : 21 Desember 2022	Tanggal : 20 Desember 2022
Analisis Penyebab/Akar permasalahan			
Kriteria : Standar Dosen dan Tendik			
Penyebab : Banyak dosen kualifikasi doktor dengan jabatan akademik Lektor Kepala belum mengajukan ke guru besar karena belum memenuhi syarat khusus berupa publikasi ilmiah bereputasi sebagai first - koresponden author			
Akibat : Pengembangan UPPS terhambat dan Standar nasional Dikti unggul belum terpenuhi			
Rekomendasi : Perlu dibuat mekanisme pendampingan oleh UPPS untuk dosen yang sudah memenuhi syarat			
Kategori : Ketidak sesuaian / Observasi			
Rencana Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Penanggungjawab	Target selesai	
Inventarisasi dosen yang memenuhi syarat dan membentuk	Dr. Rony Syaifullah, S.Pd.,	30 Desember 2022	

Uraian Ketidak sesuaian / Potensi Ketidaksesuaian		
Tim Pendamping	M.Pd.	
Verifikasi Tindak Lanjut/Perbaikan :	Tanggal Verifikasi :	Verifikator :
	20 Desember 2022	
		Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.
		Lead Auditor / Auditor
Status: Selesai / Tidak Selesai		Menyetujui
		Wakil Manajemen (Top Manajemen)
		
		Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.
		Tanggal : 21 Desember 2022

	UNIVERSITAS SEBELAS MARET JL. Ir. Sutami No. 36A, Kientingan, Surakarta 57126 Telp./Fax. 0271-646994, http://www.uns.ac.id	No. Dokumen	
	Dokumen level 4 : DOKUMEN FORMULIR SPMI	UN27/FORM.SPMI/AMI-PTPP	
		Revisi Ke	0
		Tgl. Berlaku	
		21 Maret 2018	
Judul : FORMULIR PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI DAN PENCEGAHAN (PTKP)		Halaman	1 dari 2

No PTKP : 11-00-03/WMM/PTKP/2022			
☐	Ketidaksesuaian proses/ produk	☐	Pelanggan
☐	Evaluasi Pelaksanaan SMM	☒	Temuan Auditor Internal/Eksternal

Bagian : Fakultas Keolahragaan

Uraian Ketidak sesuaian / Potensi Ketidaksesuaian			
Masih terdapat tenaga pendidikan (tendik) yang belum memenuhi kualifikasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya			
Dibuat :	Diketahui	Menyetujui	Ditujukan ke Auditi
			
Auditor : Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.	Lead Auditor : Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.	WMM UPPS : Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.	Diterima : Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.
Tanggal : 11 November 2022	Tanggal : 11 November 2022	Tanggal : 21 Desember 2022	Tanggal : 20 Desember 2022
Analisis Penyebab/Akar permasalahan			
Kriteria : Standar dosen dan tendik			
Penyebab : Belum tersedia tendik memiliki kualifikasi teknis (laboran) yang diperlukan sehingga memanfaatkan tendik yang ada			
Akibat : Kualitas layanan yang diberikan dikawatirkan kurang optimal			
Rekomendasi : Segera mengajukan tenaga kependidikan sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan			
Kategori : Ketidak sesuaian / Observasi			
Rencana Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Penanggungjawab	Target selesai	
Membuat pemetaan kebutuhan tenaga kependidikan dan mengajukan usulan ke universitas	Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.	30 Desember 2022	

Uraian Ketidak sesuaian / Potensi Ketidaksesuaian		
Verifikasi Tindak Lanjut/Perbaikan :	Tanggal Verifikasi :	Verifikator :
	20 Desember 2022	
		Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.
		Lead Auditor / Auditor
Status: Selesai / Tidak Selesai		Menyetujui
		Wakil Manajemen (Top Manajemen)
		
		Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.
		Tanggal : 21 Desember 2022

	UNIVERSITAS SEBELAS MARET Jl. Ir. Sutami No. 36A, Ketingan, Surakarta 57126 Telp./Fax. 0271-646994, http://www.uns.ac.id	No. Dokumen	
	Dokumen level 4 : DOKUMEN FORMULIR SPMI	UN27/FORM.SPMI/AMI-PTPP	
		Revisi Ke	0
		Tgl. Berlaku	
		21 Maret 2018	
Judul : FORMULIR PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI DAN PENCEGAHAN (PTKP)		Halaman	1 dari 2

No PTKP : 11-00-04/WMM/PTKP/2022			
☐	Ketidaksesuaian proses/ produk	☐	Pelanggan
☐	Evaluasi Pelaksanaan SMM	☒	Temuan Auditor Internal/Eksternal

Bagian : Fakultas Keolahragaan

Uraian Ketidak sesuaian / Potensi Ketidaksesuaian			
UPPS belum memiliki dokumen bukti kepemilikan/penguasaan lahan untuk kegiatan PBM			
Dibuat :	Diketahui	Menyetujui	Ditujukan ke Auditi
			
Auditor : Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.	Lead Auditor : Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.	WMM UPPS : Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.	Diterima : Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.
Tanggal : 11 November 2022	Tanggal : 11 November 2022	Tanggal : 21 Desember 2022	Tanggal : 20 Desember 2022
Analisis Penyebab/Akar permasalahan			
Kriteria : Standar sarana dan prasarana			
Penyebab : Bukti kepemilikan/penguasaan lahan tidak didokumentasikan di tingkat UPPS			
Akibat : Belum sesuai dengan SN Dikti			
Rekomendasi : Melakukan penelusuran dan inventarisasi bukti pemilikan/penguasaan lahan			
Kategori : Ketidak sesuaian / Observasi			
Rencana Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Penanggungjawab	Target selesai	
Membuat surat permohonan pengajuan inventarisasi aset lahan	Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.	30 Desember 2022	

Uraian Ketidak sesuaian / Potensi Ketidaksesuaian		
Verifikasi Tindak Lanjut/Perbaikan :	Tanggal Verifikasi :	Verifikator :
	20 Desember 2022	
		Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.
		Lead Auditor / Auditor
Status: Selesai / Tidak Selesai		Menyetujui
		Wakil Manajemen (Top Manajemen)
		
		Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.
		Tanggal : 21 Desember 2022

	UNIVERSITAS SEBELAS MARET JL. Ir. Sutami No. 36A, Kientingan, Surakarta 57126 Telp./Fax. 0271-646994, http://www.uns.ac.id	No. Dokumen	
		UN27/FORM.SPMI/AMI-PTPP	
	Dokumen level 4 : DOKUMEN FORMULIR SPMI	Revisi Ke	0
		Tgl. Berlaku	
		21 Maret 2018	
Judul : FORMULIR PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI DAN PENCEGAHAN (PTKP)		Halaman	1 dari 2

No PTKP : 11-00-05/WMM/PTKP/2022			
☐	Ketidaksesuaian proses/ produk	☐	Pelanggan
☐	Evaluasi Pelaksanaan SMM	☒	Temuan Auditor Internal/Eksternal

Bagian : Fakultas Keolahragaan

Uraian Ketidak sesuaian / Potensi Ketidaksesuaian			
Ketersediaan sarana dan prasarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus belum memadai untuk huruf braille dan informasi suara			
Dibuat :	Diketahui	Menyetujui	Ditujukan ke Auditi
			
Auditor : Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.	Lead Auditor : Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.	WMM UPPS : Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.	Diterima : Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.
Tanggal : 11 November 2022	Tanggal : 11 November 2022	Tanggal : 21 Desember 2022	Tanggal : 20 Desember 2022
Analisis Penyebab/Akar permasalahan			
Kriteria : Standar sarana dan prasarana			
Penyebab : Tulisan braille dan informasi suara belum dibuat			
Akibat : Belum sesuai dengan SN Dikti			
Rekomendasi : Segera diadakan sarana huruf braille dan informasi suara			
Kategori : Ketidak sesuaian / Observasi			
Rencana Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Penanggungjawab	Target selesai	
- Menginventaris kebutuhan dan lokasi penempatan - Merencanakan untuk penganggaran kegiatan	Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.	30 Desember 2022	

Uraian Ketidak sesuaian / Potensi Ketidaksesuaian		
Verifikasi Tindak Lanjut/Perbaikan :	Tanggal Verifikasi :	Verifikator :
	20 Desember 2022	
		Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.
		Lead Auditor / Auditor
Status: Selesai / Tidak Selesai		Menyetujui
		Wakil Manajemen (Top Manajemen)
		
		Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.
		Tanggal : 21 Desember 2022

	UNIVERSITAS SEBELAS MARET JL. Ir. Sutami No. 36A, Ketingan, Surakarta 57126 Telp./Fax. 0271-646994, http://www.uns.ac.id	No. Dokumen	
		UN27/FORM.SPMI/AMI-PTPP	
	Dokumen level 4 : DOKUMEN FORMULIR SPMI	Revisi Ke	0
		Tgl. Berlaku	
		21 Maret 2018	
Judul : FORMULIR PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI DAN PENCEGAHAN (PTKP)		Halaman	1 dari 2

No PTKP : 11-00-06/WMM/PTKP/2022			
☐	Ketidaksesuaian proses/ produk	☐	Pelanggan
☐	Evaluasi Pelaksanaan SMM	☒	Temuan Auditor Internal/Eksternal

Bagian : Fakultas Keolahragaan

Uraian Ketidak sesuaian / Potensi Ketidaksesuaian			
Tidak tersedia sertifikasi atau akreditasi internasional di UPPS			
Dibuat :	Diketahui	Menyetujui	Ditujukan ke Auditi
			
Auditor : Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.	Lead Auditor : Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.	WMM UPPS : Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.	Diterima : Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.
Tanggal : 11 November 2022	Tanggal : 11 November 2022	Tanggal : 21 Desember 2022	Tanggal : 20 Desember 2022
Analisis Penyebab/Akar permasalahan			
Kriteria : Standar Pengelolaan Pembelajaran			
Penyebab : Sertifikat/akreditasi internasional belum banyak diajukan sebagai fakultas baru			
Akibat : Standar Nasional Dikti belum terpenuhi untuk meraih unggul			
Rekomendasi : Mengajukan sertifikasi/akreditasi internasional program studi untuk meningkatkan mutu pendidikan			
Kategori : Ketidak sesuaian / Observasi			
Rencana Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Penanggungjawab	Target selesai	
Membuat rencana kerja sertifikasi/akreditasi internasional	Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.	30 Desember 2022	

Uraian Ketidak sesuaian / Potensi Ketidaksesuaian		
Verifikasi Tindak Lanjut/Perbaikan :	Tanggal Verifikasi :	Verifikator :
	20 Desember 2022	
		Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.
		Lead Auditor / Auditor
Status: Selesai / Tidak Selesai		Menyetujui
		Wakil Manajemen (Top Manajemen)
		
		Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.
		Tanggal : 21 Desember 2022

	UNIVERSITAS SEBELAS MARET JL. Ir. Sutami No. 36A, Ketingan, Surakarta 57126 Telp./Fax. 0271-646994, http://www.uns.ac.id	No. Dokumen	
		UN27/FORM.SPMI/AMI-PTPP	
	Dokumen level 4 : DOKUMEN FORMULIR SPMI	Revisi Ke	0
		Tgl. Berlaku	
		21 Maret 2018	
Judul : FORMULIR PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI DAN PENCEGAHAN (PTKP)		Halaman	1 dari 2

No PTKP : 11-00-08/WMM/PTKP/2022			
☐	Ketidaksesuaian proses/ produk	☐	Pelanggan
☐	Evaluasi Pelaksanaan SMM	☒	Temuan Auditor Internal/Eksternal

Bagian : Fakultas Keolahragaan

Uraian Ketidak sesuaian / Potensi Ketidaksesuaian			
Penerimaan dana operasional yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian pendidikan masih rendah (kurang 10%)			
Dibuat :	Diketahui	Menyetujui	Ditujukan ke Auditi
			
Auditor : Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.	Lead Auditor : Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.	WMM UPPS : Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.	Diterima : Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.
Tanggal : 11 November 2022	Tanggal : 11 November 2022	Tanggal : 21 Desember 2022	Tanggal : 20 Desember 2022
Analisis Penyebab/Akar permasalahan			
Kriteria : Standar pembiayaan			
Penyebab : Belum banyak kerjasama pembiayaan dengan berbagai stakeholder yang dilakukan oleh UPPS, Program Studi, maupun dosen			
Akibat : Kualitas pengelolaan dan pengembangan UPPS kurang optimal			
Rekomendasi : Mendorong civitas akademika untuk melakukan peninjauan kerjasama yang menyangkut Tri Dharma Perguruan Tinggi			
Kategori : Ketidak sesuaian / Observasi			
Rencana Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Penanggungjawab	Target selesai	
- Melakukan pemetaan potensi UPPS - Menyusun rencana kerjasama	Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.	30 Desember 2022	

Uraian Ketidak sesuaian / Potensi Ketidaksesuaian		
Verifikasi Tindak Lanjut/Perbaikan :	Tanggal Verifikasi :	Verifikator :
	20 Desember 2022	
		Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.
		Lead Auditor / Auditor
Status: Selesai / Tidak Selesai		Menyetujui
		Wakil Manajemen (Top Manajemen)
		
		Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.
		Tanggal : 21 Desember 2022

	UNIVERSITAS SEBELAS MARET JL. Ir. Sutami No. 36A, Ketingan, Surakarta 57126 Telp./Fax. 0271-646994, http://www.uns.ac.id	No. Dokumen	
		UN27/FORM.SPMI/AMI-PTPP	
	Dokumen level 4 : DOKUMEN FORMULIR SPMI	Revisi Ke	0
		Tgl. Berlaku	
		21 Maret 2018	
Judul : FORMULIR PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI DAN PENCEGAHAN (PTKP)		Halaman	1 dari 2

No PTKP : 11-00-08/WMM/PTKP/2022			
☐	Ketidaksesuaian proses/ produk	☐	Pelanggan
☐	Evaluasi Pelaksanaan SMM	☒	Temuan Auditor Internal/Eksternal

Bagian : Fakultas Keolahragaan

Uraian Ketidak sesuaian / Potensi Ketidaksesuaian			
Penerimaan dana operasional yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian pendidikan masih rendah (kurang 10%)			
Dibuat :	Diketahui	Menyetujui	Ditujukan ke Auditi
			
Auditor : Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.	Lead Auditor : Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.	WMM UPPS : Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.	Diterima : Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.
Tanggal : 11 November 2022	Tanggal : 11 November 2022	Tanggal : 21 Desember 2022	Tanggal : 20 Desember 2022
Analisis Penyebab/Akar permasalahan			
Kriteria : Standar pembiayaan			
Penyebab : Belum banyak kerjasama pembiayaan dengan berbagai stakeholder yang dilakukan oleh UPPS, Program Studi, maupun dosen			
Akibat : Kualitas pengelolaan dan pengembangan UPPS kurang optimal			
Rekomendasi : Mendorong civitas akademika untuk melakukan penjangkauan kerjasama yang menyangkut Tri Dharma Perguruan Tinggi			
Kategori : Ketidak sesuaian / Observasi			
Rencana Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Penanggungjawab	Target selesai	
- Melakukan pemetaan potensi UPPS - Menyusun rencana kerjasama	Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.	30 Desember 2022	

Uraian Ketidak sesuaian / Potensi Ketidaksesuaian		
Verifikasi Tindak Lanjut/Perbaikan :	Tanggal Verifikasi :	Verifikator :
	20 Desember 2022	
		Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.
		Lead Auditor / Auditor
Status: Selesai / Tidak Selesai		Menyetujui
		Wakil Manajemen (Top Manajemen)
		
		Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.
		Tanggal : 21 Desember 2022

	UNIVERSITAS SEBELAS MARET JL. Ir. Sutami No. 36A, Ketingan, Surakarta 57126 Telp./Fax. 0271-646994, http://www.uns.ac.id	No. Dokumen	
		UN27/FORM.SPMI/AMI-PTPP	
	Dokumen level 4 : DOKUMEN FORMULIR SPMI	Revisi Ke	0
		Tgl. Berlaku	
		21 Maret 2018	
Judul : FORMULIR PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI DAN PENCEGAHAN (PTKP)		Halaman	1 dari 2

No PTKP : 11-00-09/WMM/PTKP/2022			
☐	Ketidaksesuaian proses/ produk	☐	Pelanggan
☐	Evaluasi Pelaksanaan SMM	☒	Temuan Auditor Internal/Eksternal

Bagian : Fakultas Keolahragaan

Uraian Ketidak sesuaian / Potensi Ketidaksesuaian			
Tidak tersedia dokumen Cost Structure Analysis (CSA) UPPS sebagai dasar kriteria penentuan komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional UPPS			
Dibuat :	Diketahui	Menyetujui	Ditujukan ke Auditi
			
Auditor : Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.	Lead Auditor : Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.	WMM UPPS : Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.	Diterima : Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.
Tanggal : 11 November 2022	Tanggal : 11 November 2022	Tanggal : 21 Desember 2022	Tanggal : 20 Desember 2022
Analisis Penyebab/Akar permasalahan			
Kriteria : Standar Pembiayaan			
Penyebab : Tidak ada arahan dari universitas dan UPPS merupakan fakultas yang relatif baru			
Akibat : Norma penetapan besaran biaya kurang presisi karena hanya didasarkan pada kebutuhan rutin saja			
Rekomendasi : Melakukan penetapan Cost Structure Analysis (CSA) UPPS sebagai dasar kriteria penentuan komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional			
Kategori : Ketidak sesuaian / Observasi			
Rencana Tindakan Perbaikan / Pencegahan		Penanggungjawab	Target selesai

Uraian Ketidak sesuaian / Potensi Ketidaksesuaian		
Pembentukan tim kerja penyusun CSA	Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.	30 Desember 2022
Verifikasi Tindak Lanjut/Perbaikan :	Tanggal Verifikasi :	Verifikator :
	20 Desember 2022	
		Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.
		Lead Auditor / Auditor
Status: Selesai / Tidak Selesai		Menyetujui
		Wakil Manajemen (Top Manajemen)
		
		Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.
		Tanggal : 21 Desember 2022

	UNIVERSITAS SEBELAS MARET JL. Ir. Sutami No. 36A, Ketingan, Surakarta 57126 Telp./Fax. 0271-646994, http://www.uns.ac.id	No. Dokumen	
		UN27/FORM.SPMI/AMI-PTPP	
	Dokumen level 4 : DOKUMEN FORMULIR SPMI	Revisi Ke	0
		Tgl. Berlaku	
		21 Maret 2018	
Judul : FORMULIR PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI DAN PENCEGAHAN (PTKP)		Halaman	1 dari 2

No PTKP : 11-00-11/WMM/PTKP/2022			
☐	Ketidaksesuaian proses/ produk	☐	Pelanggan
☐	Evaluasi Pelaksanaan SMM	☒	Temuan Auditor Internal/Eksternal

Bagian : Fakultas Keolahragaan

Uraian Ketidak sesuaian / Potensi Ketidaksesuaian			
Belum tersedia Roadmap Penelitian di Tingkat Fakultas (UPPS)			
Dibuat :	Diketahui	Menyetujui	Ditujukan ke Auditi
			
Auditor : Dr. Riyadi, S.Pd., M.Si.	Lead Auditor : Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.	WMM UPPS : Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.	Diterima :
Tanggal : 30 November 2022	Tanggal : 30 November 2022	Tanggal : 21 Desember 2022	Tanggal : 20 Desember 2022
Analisis Penyebab/Akar permasalahan			
Kriteria : Standar Mutu Penelitian			
Penyebab : Belum ada komitmen anggota KPPMF untuk menyusun Roadmap Penelitian			
Akibat : Pelaksanaan penelitian kurang terarah dan lebih mengarah ke riset-riset pribadi yang bersifat insidental			
Rekomendasi : Memberi edaran kepada setiap anggota KPPMF untuk mengadakan workshop penyusunan Roadmap Penelitian			
Kategori : Ketidak sesuaian / Observasi			
Rencana Tindakan Perbaikan / Pencegahan		Penanggungjawab	Target selesai
Menyelenggarakan workshop penyusunan Roadmap Penelitian yang diikuti oleh semua anggota KPPMF		Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.	30 Desember 2022

Uraian Ketidak sesuaian / Potensi Ketidaksesuaian		
Verifikasi Tindak Lanjut/Perbaikan :	Tanggal Verifikasi :	Verifikator :
	20 Desember 2022	
		Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.
		Lead Auditor / Auditor
Status: Selesai / Tidak Selesai		Menyetujui
		Wakil Manajemen (Top Manajemen)
		Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.
		Tanggal : 21 Desember 2022

	UNIVERSITAS SEBELAS MARET JL. Ir. Sutami No. 36A, Ketingan, Surakarta 57126 Telp./Fax. 0271-646994, http://www.uns.ac.id	No. Dokumen	
		UN27/FORM.SPMI/AMI-PTPP	
	Dokumen level 4 : DOKUMEN FORMULIR SPMI	Revisi Ke	0
		Tgl. Berlaku	
		21 Maret 2018	
Judul : FORMULIR PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI DAN PENCEGAHAN (PTKP)		Halaman	1 dari 2

No PTKP : 11-00-10/WMM/PTKP/2022			
☐	Ketidaksesuaian proses/ produk	☐	Pelanggan
☐	Evaluasi Pelaksanaan SMM	☒	Temuan Auditor Internal/Eksternal

Bagian : Fakultas Keolahragaan

Uraian Ketidak sesuaian / Potensi Ketidaksesuaian			
Belum tersedia Roadmap Penelitian di Tingkat RG			
Dibuat :	Diketahui	Menyetujui	Ditujukan ke Auditi
			
Auditor : Dr. Riyadi, S.Pd., M.Si.	Lead Auditor : Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.	WMM UPPS : Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.	Diterima : Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.
Tanggal : 30 November 2022	Tanggal : 30 November 2022	Tanggal : 21 Desember 2022	Tanggal : 20 Desember 2022
Analisis Penyebab/Akar permasalahan			
Kriteria : Standar Mutu Penelitian			
Penyebab : Belum ada komitmen anggota RG untuk menyusun Roadmap Penelitian			
Akibat : Pelaksanaan penelitian kurang terarah dan lebih mengarah ke riset-riset pribadi yang bersifat insidental			
Rekomendasi : Memberi edaran kepada setiap anggota RG untuk mengadakan workshop penyusunan Roadmap Penelitian			
Kategori : Ketidak sesuaian / Observasi			
Rencana Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Penanggungjawab	Target selesai	
Menyelenggarakan workshop penyusunan Roadmap Penelitian yang diikuti oleh semua anggota RG	Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.	30 Desember 2022	

Uraian Ketidak sesuaian / Potensi Ketidaksesuaian		
Verifikasi Tindak Lanjut/Perbaikan :	Tanggal Verifikasi :	Verifikator :
	20 Desember 2022	
		Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.
		Lead Auditor / Auditor
Status: Selesai / Tidak Selesai		Menyetujui
		Wakil Manajemen (Top Manajemen)
		
		Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.
		Tanggal : 21 Desember 2022

DAFTAR KETIDAK SESUAIAN (TEMUAN) AUDIT MUTU INTERNAL PERIODE I

Auditi FKOR UNS

Audito Dr. Sapja Anantanyu, SP., M.Si

Tanggal : 31 Oktober 2022

No.	Unit Terkait	Uraian	Kriteria	Penyebab	Akibat	Kategori	Rekomendasi	Tanggal Verifikasi yg disepakati	Status
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9
1	FKOR	Belum ada PS di UPPS yang memberikan sertifikat kompetensi (dari BNSP) kepada mhs	St. Penilaian Pembelajaran	Belum memiliki skema SKKNI yang mengacu pada BNSP sesuai dengan kompetensi lulusan PS	Lulusan belum memenuhi kompetensi sesuai kualifikasi BNSP	KS	Dibuat skema SKKNI pada LPS UNS (P1) atau bekerjasama dengan LSP P3	30 Des 2022	selesai
2		Proporsi GB dibandingkan keseluruhan dosen masih kurang dari 15%	Standar dosen	Banyak dosen kualifikasi doktor dengan jabatan akademik lektor kepala belum mengajukan ke guru besar karena belum memenuhi syarat khusus berupa publikasi ilmiah bereputasi sebagai ferst koresponden aothor	Akibat pengembangan upps terhambat dan standar nasional Dikti unggul belum terpenuhi t	KS	perlu dibuat mekanisme pendampingan oleh upps untuk dosen yang sudah memenuhi syarat. Dan menginventarisasi dosen yang memenuhi syarat dan membentuk tim pendamping	30 Des 2022	SELESAI
3		masih terdapat tenaga kependidikan yang belum memenuhi kualifikasi sesuai dengantugas pokok dan fungsinya	standar dosen dan tendik	Belum tersedia laboran yang diperlukan sehingga memanfaatkan tendik yang ada	kualitas layanan yang diberikan kurang optimal	KS	Segera mengajukan tendik sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan. Membuat pemetaan kebutuhan tenaga kependidikan dan mengusulkan ke UNS	30 Des 2022	selesai
4		untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus belum memmadai untuk huruf braile dan informasi suara	Standar Sarana dan prasarana	Tulisan huruf braile dan informasi suara belum dibuat	Belum sesuai dengan SN Dikti	KS	Segera diadakan sarana huruf braile dan informasi suara	30 Des 2022	selesai
5		UPPS belum memiliki dokumen bukti kepemilikan	Standar Sarana dan prasarana/ penguasaan lahan untuk kegiatan PBM	Bukti kepemilikan lahan tidak didokumentasikan di tingkat UPPS	Belum sesuai dengan SN Dikti	KS	Melakukan penelusuran dan inventarisasi bukti pemilikan laham	30 Des 2022	selesai
6		Tidak tersedia sertifikasi/ akreditasi internasional di UPPS	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Serifikas/akreditasi internasional belum banyak diajukan sebagai fakultas baru	SN Dikti belum terpenuhi untuk meraih unggul	KS	Mengajukan akreditasi internasional PS untuk meningkatkan mutu pendidikan	30 Des 2022	selesai

NOTULENSI HASIL PELAKSANAAN AMI LEVEL 2 TAHUN 2022

FAKULTAS KEOLAHRAGAAN UNS

Hari/tanggal : Senin, 31 Oktober 2022

Tempat : Ruang Sidang Dekan Lt.2 FKOR UNS

Agenda : Pelaksanaan AMI Level 2 Tahun 2022

Susunan Acara : 1. Pembukaan oleh Ketua UPPS (Dr. Fadilah Umar, S.Pd., M.Or.)
2. Sambutan Wakil Dekan SDM, Keuangan, dan Logistik FKOR
3. Pelaksanaan AMI Level 2

Pembukaan

Ketua UPPS

Pertemuan hari ini merupakan pelaksanaan AMI Level 2 Tahun 2022 di lingkungan Fakultas Keolahragaan UNS. Dalam pelaksanaan AMI Level 2 ini diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan untuk temuan dapat digunakan untuk bahan evaluasi Fakultas Keolahragaan kedepannya. Sebelum acara dilanjutkan, pelaksanaan AMI Level 2 FKOR UNS akan dibuka dan diarahkan oleh Pak Wakil Dekan Sumber Daya Manusia, Keuangan, dan Logistik FKOR UNS.

Wakil Dekan SDM, Keuangan, dan Logistik FKOR UNS

Pelaksanaan AMI Level 2 dilakukan oleh FKOR UNS diharapkan diisikan sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan sehingga yang menjadi kekurangan atau temuan dapat dibenahi lagi untuk ke depannya.

Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si (*Lead Auditor/Auditor 1*)

AMI (Audit Mutu Internal) dilakukan secara berkelanjutan dan diharapkan untuk selalu berprogres. Data AMI tahun lalu beserta temuannya diharapkan sudah diselesaikan dan sudah ditindak lanjuti. Setiap prodi maupun unit kerja diharapkan untuk membuat laporan setiap tahunnya.

Pelaksanaan AMI Level 2

Pelaksanaan AMI Level 2 FKOR UNS dilakukan secara luring dan daring. Proses audit pendidikan dilaksanakan secara luring, sedangkan penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan secara daring melalui zoom.

Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si (*Lead Auditor/Auditor 1*)

Auditor belum dapat melihat dan mengecek data tilik AMI Level 2 FKOR UNS di sistem dikarenakan link data belum ada dan data juga belum tersaji. Dalam pelaksanaan AMI Level 2 Tahun 2022 FKOR UNS masih terdapat beberapa temuan dan dokumen yang harus dilengkapi, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Konsep surat permohonan pengesahan dokumen standar kompetensi lulusan dan CPL yang ditandatangani rekor.
2. Belum terdapat link data *tracer study* untuk Fakultas Keolahragaan UNS karena masih bergabung dengan FKIP sehingga FKOR UNS perlu menyiapkan surat ditujukan ke CDC untuk permohonan link data *tracer study*.
3. Data Penelitian Dosen FKOR UNS.
4. Belum adanya dokumen sertifikasi kompetensi dosen sehingga diperlukan dokumen bukti mengenai sertifikasi kompetensi dosen.
5. Diperlukan dokumen Lakip/Lakin FKOR UNS setiap tahun.
6. Data presensi dosen dan tenaga kependidikan Semester 2021 B (Agustus 2021 – Januari) 2022 dan Semester 2022 A (Februari – Juli 2022).
7. Agenda waktu RTM (Rencana Tinjauan Mutu) FKOR UNS.

Wakil Dekan SDM, Keuangan, dan Logistik FKOR UNS

Alhamdulillah pelaksanaan AMI Level 2 Tahun 2022 FKOR UNS sudah terlaksana dengan lancar. Seluruh temuan yang menjadi PTKP dalam pelaksanaan AMI Level 2 ini diharapkan dapat dievaluasi dan ditindak lanjuti. Terima kasih untuk auditor dan bapak/ibu tim audit atas kerja sama dan kehadirannya.

Pembuat,



Pipit Oktaviani

NIP 1999101020220101



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEOLAHRAGAAN**

Jalan Menteri Supeno, Manahan, Banjarsari Surakarta 57139

Telepon (0271) 714957, Faksimile (0271) 714957

Laman <https://fkor.uns.ac.id>, Surel: tu.fkor@uns.ac.id

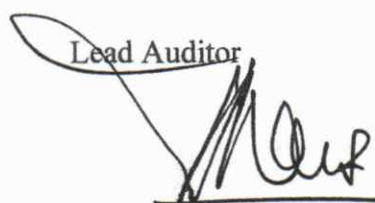
BERITA ACARA AUDIT MUTU INTERNAL

FAKULTAS KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Pada hari **SENIN, Tanggal 31 Oktober 2022** telah diselesaikan pekerjaan Audit SPMI AMI Level 2 pada **Fakultas Keolahragaan** Universitas Sebelas Maret yang dilakukan pada tanggal: 31 Oktober 2022 oleh:

No	Nama Auditor	NIP	Jabatan
1.	Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.	196812271994031002	Lead Auditor
2.	Dr. Riyadi, S.Pd., M.Si.	196701161994021001	Auditor

Lead Auditor


Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.
NIP 196812271994031002



Surakarta, 31 Oktober 2022

Pejabat/WMM

Dr. Rony Syaifullah, M.Pd
NIP 197608262002121002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEOLAHRAGAAN**

Jalan Menteri Supeno, Manahan, Banjarsari Surakarta 57139

Telepon (0271) 714957, Faksimile (0271) 714957

Laman <https://fkor.uns.ac.id>, Surel: tu.fkor@uns.ac.id

**PRESENSI AMI LEVEL 2 FKOR
FAKULTAS KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**

Hari / tanggal : Senin, 31 Oktober 2022

Waktu : Pukul 08.00 WIB s.d selesai

Tempat : Ruang Sidang Dekan Lt. 2 FKOR

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Dr. Sapta Kunta Purnama, M.Pd.	Dekan FKOR	1.
2.	Dr. Rony Syaifullah, S.Pd., M.Pd.	Wakil Dekan 1	2.
3.	Dr. Islahuzzaman Nuryadin, S.Pd., M.Or.	Wakil Dekan 2	3.
4.	Drs. Tri Aprilijanto Utomo, Ph.D.	Wakil Dekan 3	4.
5.	Prof. Dr. M Furqon Hidayatullah, M.Pd.	Ketua Prodi S3	5.
6.	Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si.	Auditor 1 / Pascasarjana UNS	6.
7.	Dr. Riyadi, S.Pd., M.Si.	Auditor 2 / Pascasarjana UNS	7.
8.	Dr. Fadilah Umar, S.Pd., M.Or.	Ketua UPM	8.
9.	Febriani Fajar Ekawati, S.Pd., M.Or., Ph.D.	Koordinator Bidang SPME	9.
10.	Dr. Hanik Liskustyawati, M.Kes.	Koord.Bid. Monitoring, Evaluasi, dan Audit	10.
11.	Dr. Satria Yudi Gontara, S.Pd., M.Or.	Koordinator Bidang SPMI	11.
12.	Rumi Iqbal Doewes, S.Pd., M.Or.	Koordinator KPPMF	12.
13.	Dian Susiani, S.Kom.	Tenaga Kependidikan	13.
14.	Novita Ary Susanti, S.Pd.	Tenaga Kependidikan	14.
15.	Evi Rakhmawati, S.E.	Tenaga Kependidikan	15.
16.	Pipit Oktaviani	Tenaga Kependidikan	16.

DOKUMENTASI AMI LEVEL 2 FAKULTAS KEOLAHRAGAAN TAHUN 2022

Hari/tanggal : Senin, 31 Oktober 2022

Tempat : Ruang Sidang Dekan Lt.2 FKOR UNS



